

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian pengaruh umur pindah tanam dan jenis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena* L.) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat interaksi yang sangat nyata pada perlakuan kombinasi umur pindah tanam dengan jenis pupuk organik cair terhadap jumlah daun dan terjadi interaksi yang nyata terhadap diameter batang. Kombinasi perlakuan umur bibit 10 hari dengan pupuk NPK menghasilkan jumlah daun terbanyak pada umur 70 HST (94,44 helai) dan menghasilkan diameter terbaik umur 70 HST (14,83 mm).
- b. Perlakuan umur pindah tanam memberikan pengaruh terhadap semua parameter kecuali jumlah buah total dan fruitset. Perlakuan dengan umur bibit 10 hari menghasilkan hasil terbaik pada parameter luas daun, jumlah buah total panen per tanaman, bobot buah per tanaman, dan bobot buah total terberat.
- c. Perlakuan jenis pupuk organik cair memberikan pengaruh terhadap semua parameter pengamatan. Perlakuan pupuk NPK menghasilkan hasil terbaik pada tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, luas daun, umur muncul bunga tercepat, jumlah bunga, jumlah buah total, bobot buah per tanaman, dan bobot buah total. Perlakuan pupuk organik cair bonggol pisang memberikan hasil terbaik pada bobot buah per buah dan fruitset.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan kombinasi umur pindah tanam dengan umur bibit 10 hari dan pupuk organik cair bongggol pisang untuk meningkatkan hasil tanaman terong (*Solanum melongena* L.). Perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dosis terbaik pupuk organik cair kulit pisang yang dapat meningkatkan hasil tanaman.